

Title of the project **Komunikasi, Informasi Dan Edukasi HIV/AIDS di Kalangan Pengguna Narkoba dengan Suntikan Melalui Model Penjangkauan**
Conducted by Center for Health Research, University of Indonesia
Team Heru Suparno

Latar belakang: Sejak tahun 1996 peningkatan kasus HIV/AIDS dari kalangan pengguna narkoba dengan suntikan (Intravenous Drug Users/ IDU) terus meningkat. Pada tahun 2001 inisiasi penanggulangan penyebaran HIV/AIDS di kalangan tersebut mulai dilakukan. KIE-HIV/ AIDS adalah bagian dari salah satu kegiatan tersebut. Tulisan ini menganalisis dampak kegiatan KIE-HIV/ AIDS oleh kelompok penjangkau terhadap perubahan perilaku berisiko terinfeksi HIV/ AIDS di kalangan IDU di Jakarta.

Metode: Model penelitiannya adalah *one group pre-posttest*, yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran ini dianggap sebagai dampak/ efek perlakuan. Jumlah subyek penelitian yang terlibat sebanyak 327 IDU. Pemilihan sampel menggunakan metode multiplikasi nominasi, yaitu memperoleh sampel dengan cara *snowball* dengan melibatkan orang kunci yang berperan untuk menunjukkan sejumlah IDU secara acak. Analisis data menggunakan dasar perhitungan uji McNemar untuk mengetahui signifikansi perubahan perilaku yang diteliti.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). proporsi IDU yang menghentikan menggunakan NAPZA dengan suntikan cenderung meningkat namun berdasar hasil uji statistik, peningkatan tersebut belum menunjukkan hasil yang signifikan selama pasca intervensi, 2). terjadi penurunan proporsi IDU yang menggunakan jarum dan semprit secara bersama selama intervensi, 3). terjadi perubahan perilaku yang lebih baik dalam praktek mensucikan jarum dan sempratnya namun dengan intensitas (sampai tiga kali) pemberian KIE ternyata tidak diikuti dengan meningkatkannya proporsi IDU yang mensucikan peralatan suntikan dengan *bleach*, 4). analisis terhadap praktek penggunaan tempat pelarut ternyata menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik, yaitu menggunakan tempat milik sendiri (tidak berbagi dalam wadah) selama intervensi berlangsung, 5). dalam upaya merubah perilaku seks yang berisiko hasilnya terlihat adanya kecenderungan menurunnya proporsi IDU yang melakukan hubungan seks dengan banyak atau berganti ganti pasangan, dan kecenderungan tersebut belum menunjukkan perubahan proporsi yang signifikan secara statistik dan 5). hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa proporsi IDU yang selalu menggunakan kondom saat berhubungan seks dengan orang lain meningkat secara signifikan selama intervensi berlangsung.

Kesimpulan: Seiring dengan intensitas KIE-HIV/AIDS, perubahan perilaku yang menonjol adalah praktek sterilisasi jarum dan penggunaan kondom saat berhubungan seks dengan pasangan tidak tetapnya. Sedangkan praktek pengalihan narkoba, kebiasaan berbagai jarum suntik, dan pengurangan jumlah pasangan seks tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: IDU dan pengurangan dampak buruk